

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tingkat pendidikan tinggi, mahasiswa dituntut untuk aktif dalam proses belajar mengajar melalui media yang ada, seperti perpustakaan, jurnal, maupun internet. Hampir semua tugas yang diberikan di pendidikan tinggi umumnya menuntut mahasiswa untuk mencari literatur lain dan mengembangkan pola pikirnya sendiri guna penyelesaian tugas secara efektif. Beberapa poin penting yang perlu diperhatikan adalah: Beragam Sumber Belajar, yaitu Mahasiswa di perguruan tinggi diharapkan mampu menggunakan berbagai media belajar seperti perpustakaan, jurnal, buku, artikel, dan internet. Kemampuan untuk menyaring dan memilih informasi yang relevan dari berbagai sumber adalah keterampilan penting dalam dunia yang begitu terhubung dan penuh dengan informasi.

Pengembangan Pemikiran Kritis, tugas di pendidikan tinggi sering kali dirancang untuk mendorong mahasiswa mengembangkan pemikiran kritis. Mereka harus mampu mengevaluasi informasi, mengidentifikasi sudut pandang yang berbeda, dan menyusun argumen berdasarkan bukti yang sah. Perubahan Sikap dan Nilai, pendidikan di perguruan tinggi juga bertujuan untuk membentuk sikap dan nilai-nilai positif pada mahasiswa. Ini mencakup perkembangan etika, empati, kepedulian sosial, dan pemahaman tentang tanggung jawab dalam masyarakat. Tujuan proses belajar mengajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam hal pengetahuan (kognitif), sikap

(afektif), dan psikomotorik. Pada dasarnya, hasil belajar mahasiswa adalah refleksi dari upaya mereka sendiri untuk belajar. Pada umumnya, lebih banyak upaya mahasiswa untuk belajar maka lebih banyak prestasi mereka.

Interaksi antara berbagai elemen yang mempengaruhi belajar individu dari dalam maupun dari luar dikenal sebagai prestasi Sardiman (2001) dalam Retnowati et al. (2016). Menurut Habeyb (1997:274) dalam Hidayat (2015) menyatakan bahwa prestasi adalah hasil dari apa yang telah dicapai dan dilakukan. Prestasi akademik yang dicapai tidak dapat dipisahkan dari proses belajar, karena prestasi akademik dipengaruhi oleh proses belajar itu sendiri. Menurut Slameto (2003) dalam Retnowati et al. (2016) belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Johnson (2007) dalam Retnowati et al. (2016) mendefinisikan proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman dalam bidang nilai, sikap dan keterampilan. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau dilakukan Purwodarminto (1994) dalam Retnowati et al. (2016). Dari pendapat para ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwa, prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai mahasiswa dalam proses belajarnya.

Nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) biasanya menunjukkan prestasi akademik mahasiswa. Sementara itu, prestasi non akademik mahasiswa dapat dilihat melalui UKM, yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler atau non-

akademik yang dilakukan mahasiswa di perguruan tinggi untuk melatih kemampuan atau keterampilan mereka di tempat kerja.

Menurut Slameto (2003) dalam Mustamin & Sulasteri (2010), ada dua jenis faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Yang pertama adalah faktor internal, yang mencakup kondisi fisiologi dan psikologis, seperti minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan lain-lain. Yang kedua adalah faktor eksternal, yang mencakup segala sesuatu yang ada di luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya, baik di lingkungan sosial maupun lingkungan lain.

Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah motivasi. Uno (2009) dalam Shaleh (2016) menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan utama yang mendorong seseorang untuk bertindak. Suryabrata (2006) dalam Shaleh (2016) menyatakan bahwa motivasi adalah keadaan pribadi seseorang yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Slavin (2006:317) dalam Prasetyo (2015) mengatakan motivasi adalah proses internal yang secara bertahap mengaktifkan, memimpin, dan mempertahankan perilaku seseorang. Dari pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa, motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

Selain motivasi, lingkungan juga merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Hamalik (1994:140) dalam Hidayat (2015), lingkungan adalah segala sesuatu di sekitar kita yang memiliki

hubungan dan berdampak pada kita. Menurut Poerwadarminta (1982: 595) dalam Hidayat (2015), lingkungan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi tingkah laku seseorang dan bagaimana mereka berinteraksi satu sama lain. Dari pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa, lingkungan adalah bagian dari kehidupan seseorang karena setiap orang akan berada dalam lingkungan di mana mereka saling berinteraksi.

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang merupakan salah satu kampus yang berada di Kota Kupang. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang memiliki Fakultas Ekonomika dan Bisnis, dan di dalam Fakultas Ekonomika Dan Bisnis memiliki 3 program studi seperti: program studi akuntansi, ekonomi pembangunan, dan manajemen. Jurusan/Program Studi Manajemen menyelenggarakan pendidikan yang bertujuan agar mahasiswa dapat menjadi sarjana ekonomi yang ahli di bidang manajemen dan kewirausahaan. Prestasi mahasiswa pada Program Studi Manajemen Universitas Katolik Widya Mandira dapat dilihat atau diukur dengan prestasi akademik dan non akademik. Berikut disajikan data prestasi akademik yang ditandai dengan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Tabel 1.1
Nilai Indeks Prestasi Belajar (IPK) Mahasiswa Semester 5
Prodi Manajemen Angkatan 2020 Universitas Katolik Widya Mandira

No	IPK	No	IPK
1.	1,48	41.	3,38
2.	2,22	42.	3,40
3.	2,53	43.	3,41
4.	2,77	44.	3,42
5.	3,05	45.	3,42
6.	3,06	46.	3,42
7.	3,12	47.	3,43
8.	3,14	48.	3,43

9.	3,15	49.	3,43
10.	3,18	50.	3,44
11.	3,18	51.	3,44
12.	3,19	52.	3,44
13.	3,20	53.	3,46
14.	3,21	54.	3,46
15.	3,21	55.	3,47
16.	3,21	56.	3,47
17.	3,25	57.	3,48
18.	3,26	58.	3,48
19.	3,26	59.	3,48
20.	3,26	60.	3,48
21.	3,28	61.	3,48
22.	3,29	62.	3,49
23.	3,29	63.	3,49
24.	3,29	64.	3,50
25.	3,31	65.	3,50
26.	3,32	66.	3,51
27.	3,32	67.	3,52
28.	3,33	68.	3,52
29.	3,33	69.	3,53
30.	3,33	70.	3,53
31.	3,33	71.	3,53
32.	3,34	72.	3,53
33.	3,35	73.	3,54
34.	3,35	74.	3,55
35.	3,36	75.	3,56
36.	3,37	76.	3,56
37.	3,37	77.	3,60
38.	3,37	78.	3,61
39.	3,37	79.	3,63
40.	3,38	80.	3,70
		81.	3,70

Berikut disajikan data prestasi non akademik mahasiswa yang ditandai dengan kegiatan/perlombaan yang diikuti oleh Mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2020 UNWIRA.

Tabel 1.2
Prestasi Non Akademik Mahasiswa
Angkatan 2020 Universitas Katolik Widya Mandira

No.	Nama Kegiatan	Tingkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	Cerdas cermat sistem pembayaran Bank Indonesia di Era digital dan mendapatkan sertifikat dengan predikat juara II	Nasional	3
2.	Lomba menyanyi lagu Maria bagi Peer Ministry oleh Campus ministry UNWIRA dan mendapatkan sertifikat dengan predikat kejuaraan favorit	Lokal	7

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa prestasi belajar mahasiswa prodi Manajemen angkatan 2020 UNWIRA dengan data yang diberikan pegawai bagian Tata Usaha kurang maksimal karena terdapat 65 orang mahasiswa yang mendapatkan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dibawah 3,50 (tiga koma lima puluh). Dan terdapat 16 orang mahasiswa yang mendapatkan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima puluh) dengan predikat sangat memuaskan. Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwa prestasi non akademik mahasiswa Program Studi Manajemen kurang diminati mahasiswa karena dari 81 jumlah mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2020, hanya ada 10 orang yang mengikuti kegiatan prestasi non akademik.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada lima belas mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, tujuh orang diantaranya mengatakan bahwa mereka memiliki motivasi yang tinggi karena mereka memiliki orientasi untuk sukses dan tetap tangguh tanpa putus asa walaupun pekerjaan itu sulit. Sedangkan delapan orang diantaranya merasa

kurang memiliki motivasi dalam belajar karena mereka kurang suka dengan tantangan dalam mengerjakan sesuatu dan kurang tangguh serta cepat putus asa dalam melakukan pekerjaan yang sulit.

Dari hasil wawancara pada lima belas mahasiswa prodi manajemen, enam orang diantaranya mengatakan bahwa mereka sangat nyaman dengan lingkungan yang kondusif baik lingkungan sosial seperti peran orang tua, peran teman bergaul, peran teman sekelas, dan peran dosen dalam proses belajar, maupun lingkungan non sosial seperti keadaan tempat belajar, kelengkapan alat-alat belajar, ketersediaan sumber belajar mereka sudah memadai, sedangkan sembilan orang diantaranya merasa kurang nyaman karena lingkungan non sosial seperti keadaan tempat belajar, kelengkapan alat-alat belajar, ketersediaan sumber belajar masih kurang sehingga semangat belajar pun berkurang.

Selain fenomena masalah penelitian ini dilakukan karena adanya *Research gap* antara penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan Rahmat (2014) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan menurut Faiqoh (2022) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh negatif terhadap prestasi. Penelitian yang dilakukan Setyawan (2017) menunjukkan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi.

Berdasarkan fenomena masalah dan *research gap*, maka perlu melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Motivasi dan Lingkungan**

Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2020 Universitas Katolik Widya Mandira Kupang”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian berdasarkan latar belakang masalah tersebut di antaranya :

1. Bagaimana gambaran mahasiswa tentang prestasi mahasiswa, motivasi dan lingkungan pada Program Studi Manajemen angkatan 2020 Universitas Katolik Widya Mandira Kupang?
2. Apakah motivasi dan lingkungan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa pada Program Studi Manajemen angkatan 2020 Universitas Katolik Widya Mandira Kupang?
3. Apakah motivasi dan lingkungan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa pada Program Studi Manajemen angkatan 2020 Universitas Katolik Widya Mandira Kupang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran mahasiswa tentang prestasi mahasiswa, motivasi dan lingkungan pada Program Studi Manajemen angkatan 2020 Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi dan lingkungan secara parsial terhadap prestasi mahasiswa pada Program Studi Manajemen angkatan 2020 Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi dan lingkungan secara simultan terhadap prestasi mahasiswa pada Program Studi Manajemen angkatan 2020 Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Prodi Manajemen Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran sebagai masukan berupa informasi untuk melakukan perbaikan terhadap motivasi dan lingkungan dalam meningkatkan prestasi mahasiswa sehingga diharapkan mampu menjadi lebih baik lagi.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi bagi peneliti lain yang ingin melaksanakan penelitian lanjutan atau penelitian yang serupa dengan tulisan ini.